

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadikan penyebaran informasi di berbagai sektor telah menjadi fenomena global. Setelah adanya implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di beberapa rumah sakit, petugas belum sepenuhnya memanfaatkan fitur dan kemampuan yang ditawarkan. Faktor yang berkontribusi pada masalah ini adalah kurangnya pelatihan keterampilan komputer, dan kurangnya pengetahuan terkait manfaat RME untuk fasilitas Kesehatan. Oleh sebab itu, perlu adanya kajian lanjutan terkait kesiapan tenaga Kesehatan untuk mengimplementasikan RME (Siswati et al., 2024). Penerapan RME masih sering terkendala aspek Sumber Daya Manusia (SDM), seperti rendahnya kemampuan komputer, kurangnya dukungan teknis, dan minimnya pelatihan. Hal ini menurunkan efektivitas kinerja serta kualitas kerja petugas. Selain itu, ketiadaan evaluasi rutin menyebabkan sistem sulit dioptimalkan sebagai alat peningkat kinerja. (Simanjuntak dkk., 2022). Efektivitas kerja dalam penerapan RME bisa diartikan sebagai kemampuan staf medis dan nonmedis untuk menggunakan berbagai faktor yang mendukung demi mencapai hasil kerja dengan efisien dan sesuai waktu (Tasbihah & Yunengsih, 2024).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik (RME) yang terintegrasi dalam sistem informasi paling lambat tanggal 31 Desember 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Pelaksanaan kegiatan rekam medis harus dikelola oleh petugas yang kompeten dibidangnya. Kinerja perekam medis merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keakuratan dan kualitas rekam medis pasien, yang kelanjutannya dapat mempengaruhi pelayanan pasien dan manajemen data kesehatan. Akurasi informasi tentang diagnosis, dan pembayaran kembali biaya, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan perawatan dan pelayanan kesehatan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh petugas karena hal ini juga sangat penting pada bidang manajemen data klinis di fasilitas kesehatan (Hasanah dkk., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia (2023) meneliti penerapan RME di RS Hermina Pasteur dan menemukan dampak positif terhadap kinerja petugas rekam medis. Hasil menunjukkan tingkat keamanan sebesar 91,7%, integritas 82,8%, ketersediaan 87,1%, kualitas kerja 81,7%, kuantitas kerja 79,6%, dan efisiensi waktu 86,1%. Sistem elektronik ini mendorong kerja yang lebih rapi, cepat, dan akurat, sekaligus meningkatkan tanggung jawab petugas dalam mengelola data pasien. Penelitian oleh Nuryani & Hidayat (2022) di RS Medika Stania menunjukkan bahwa kinerja petugas rekam medis dalam pendaftaran pasien rawat jalan tergolong cukup baik. Petugas telah mengikuti SPO dengan baik, meskipun masih terkendala sarana prasarana. Kualitas dan kuantitas kerja berjalan sesuai standar, namun pendistribusian berkas kadang terhambat. Petugas juga disiplin waktu, bersedia lembur, mandiri dalam bekerja, serta menjalin kerja sama yang baik antar unit. Keempat aspek kualitas, kuantitas, waktu, dan kolaborasi berperan penting dalam mendukung efektivitas dan mutu pelayanan rekam medis.

Setelah melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, diketahui bahwa Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul melakukan penerapan RME dan sudah terintegrasi dimulai pada tahun 2020. Saat ini, Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul memiliki 9 petugas di Unit Rawat Jalan dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda. Di ketahui setelah penerapan RME, kerja sama antar petugas sedikit menurun karena sering terjadi *misscommunication* antar petugas, hal ini disebabkan karena rumah sakit Nur Hidayah Bantul memiliki SOP baru terkait pelayanan pasien operasi lokal bagian rawat jalan yang belum masuk ke sistem RME sehingga jadwal pasien tidak sesuai dengan poli dan masih sering mengalami kendala saat membuat jadwal operasi. Dari penelitian ini peneliti berharap penelitian ini tidak hanya relevan bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, tetapi juga bagi institusi Kesehatan lainnya yang sedang atau akan menerapkan sistem RME, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Efektivitas Kinerja Petugas Rekam Medis dalam melakukan penerapan Rekam Medis Elektronik pada Unit Rawat Jalan di RS Nur Hidayah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan Efektivitas kinerja Petugas Rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam melakukan penggunaan rekam medis elektronik dengan lebih efektif

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mendeskripsikan kualitas kerja perekam medis dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
- b) Mendeskripsikan terkait kuantitas kinerja perekam medis saat menggunakan RME pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
- c) Mendeskripsikan cara petugas rekam medis mengelola waktu kerja pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
- d) Mendeskripsikan kolaborasi antar petugas rekam medis pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Bagi mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam pembelajaran rekam medis elektronik, khususnya mengenai efektivitas kinerja Perekam Medis dalam penerapan rekam medis elektronik.
- b) Bagi Prodi Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Hasil Penelitian ini dapat menambah referensi yang akan melakukan penelitian

terkait pengembangan kinerja petugas rekam medis dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat jalan.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini berguna dalam memberikan saran terkait pengembangan kinerja pada petugas rekam medis dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik secara efektif yang dapat berpengaruh pada pelayanan pada unit rawat jalan di rumah sakit.

### b) Bagi PMIK

Dapat menambah wawasan dalam upaya peningkatan efisiensi pelayanan, pengurangan kesalahan pencatatan, dan koordinasi yang lebih baik antar tim medis yang berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien, pengelolaan data yang lebih efektif untuk analisis dan pelaporan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Situmorang, 2025)	Efektivitas Pelayanan dengan Keberhasilan Rekam Medis Elektronik di RSIA Athya Medika, 2025	Penelitian melibatkan 60 responden tenaga Kesehatan dari berbagai. Hasil analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> . Hasil menunjukkan terdapat hubungan antara keberhasilan RME dengan efektivitas pelayanan ( $p\text{-value} = 0,042$ ) dan mutu pelayanan ( $p\text{-value} = 0,024$ )	Metode kuantitatif pendekatan analisis statistik <i>chi-square</i>	Membahas tentang penerapan rekam medis (RME) di rumah sakit memiliki salah satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan pelayanan melalui sistem informasi Kesehatan dan berfokus pada aspek efektivitas dalam konteks RME	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus hanya pada petugas rekam medis di unit rawat jalan dengan lokasi penelitian yang berbeda.
2	(Sadakah dkk., 2021)	Studi Tentang Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit, 2021	Penelitian menggunakan sampel 11 responden, keseluruhan merupakan petugas rekam medis yang diambil secara sensus dengan mayoritas petugas berlatar Pendidikan D3 dan masa kerja rata-rata 5,14 tahun. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 63,6% petugas memiliki kinerja baik, dan 36,4% kurang baik. Aspek yang dinilai mencakup kualitas pekerjaan, kuantitas, kehadiran, supervise serta konservasi.	Metode kuantitatif deskriptif	Penelitian berfokus pada kinerja petugas rekam medis di rumah sakit serta akan menggunakan indikator penilaian yang serupa, persamaan pada jurnal dengan penelitian ini adalah pentingnya Pendidikan dan masa kerja sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja petugas.	Lokasi dan unit penelitian berbeda dan akan lebih terfokuskan pada kinerja dalam penerapan RME dengan memakai deskriptif kualitatif.

---

3	(Alfitasari dkk., 2025)	Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam menunjang Efektivitas Kerja di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta, 2025	Hasil analisis menunjukkan nilai $p=0,000$ dan $r=0,691$ . Hal ini berarti terdapat korelasi signifikan dengan arah hubungan positif yang kuat. Hasil studi tersebut menunjukkan perlu adanya sistem pencoretan dan tanda tangan elektronik, RME yang kompatibel dan fleksibel, staf medis, administrasi, TI, serta manajemen rumah sakit dilibatkan saat proses pemilihan dan pemasangan sistem untuk meningkatkan interoperabilitas dan fleksibilitas mencegah kegagalan sistem	Kuantitatif analitik	Penelitian ini membahas efektivitas kerja petugas dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) yang menyoroti RME sebagai upaya peningkatan efisiensi dan kualitas kerja serta menggunakan indikator efektivitas kerja: kualitas, kuantitas, dan waktu kerja.	Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan responden lebih dari 1 bidang dengan lokasi penelitian yang berbeda.
---	-------------------------	--	---	----------------------	---	---

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA